

ABSTRAK

Cahaya Puspita Azzahra : Gaya Retorika Ustaz Dede Dendi dalam Berdakwah

Islam yang merupakan agama dakwah, berperan dalam menyebarkan kebenaran dan mengundang individu yang belum memeluknya untuk mempercayai ajarannya. Dakwah disampaikan oleh orang yang memiliki ilmu keislaman lebih, maka banyak sekali pendakwah-pendakwah yang memiliki ciri khasnya masing-masing mulai dari bahasa, style, dan juga gaya yang berbeda. Setiap da'i memiliki pesan dan pandangan agama yang serupa, namun, perbedaan dalam menyampaikan pesan tersebut dapat menjadi hal yang menarik bagi mad'u, sehingga perlu adanya pemahaman mengenai retorika yang digunakan.

Berdasarkan konteks di atas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini terkait pada bagaimana gaya retorika ustaz Dede Dendi dalam berdakwah berdasarkan gaya bahasa, gaya suara, dan gaya gerak tubuh.

Penelitian ini dikaji dengan teori retorika Aristoteles yang termasuk pada satu tahapan penyusunan pidato yaitu *style* (Elocutio) yang dikombinasikan dengan konsep Gorys Keraf yang terdiri dari gaya bahasa, gaya suara, dan gaya gerak tubuh

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi foto dan rekaman suara dan juga diperoleh melalui wawancara informan secara langsung.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya bahasa yang digunakan ustaz Dede Dendi adalah gaya bahasa yang bervariasi baik gaya bahasa berdasarkan pilihan kata, nada, dan struktur kalimat. Ustaz Dede Dendi menempatkan penggunaan gaya bahasa dengan baik dan menyesuaikan dengan bobot kepentingan pesan yang disampaikan. Gaya suara yang digunakan oleh ustaz Dede Dendi dalam berdakwah adalah pitch (tekanan) dan jeda untuk memberikan pemahaman secara mendalam terkait isi dalam dakwahnya, ditambah gerak tubuh dengan sikap badan yang santai dan pakaian yang rapih dan sopan, ekspresi wajah dan gerakan tangan digunakan terlihat sangat jelas dan menyesuaikan isi pesan seperti senyum, mengerutkan alis, mata yang tajam, menggerakkan tangan, menguncupkan jari sehingga ceramahnya dapat lebih mudah dimengerti dan dipahami.

Kata Kunci : *Gaya, Retorika, Dede Dendi*